

SUMMARY

This research is a survey research on auditors who work in public accounting firms in South Jakarta. This study takes the title: "the effect of integrity, professionalism, and auditor independence on audit quality with client pressure as a moderating variable".

The objectives of this study are 1) To determine and analyze whether auditor integrity has a positive effect on audit quality; 2) To determine and analyze whether auditor professionalism has a positive effect on audit quality; 3) To determine and analyze whether auditor independence has a positive effect on audit quality; 4) To determine and analyze whether client pressure moderates the effect of auditor integrity on audit quality; 5) To determine and analyze whether client pressure moderates the effect of auditor professionalism on audit quality; 6) To determine and analyze whether client pressure moderates the effect of auditor independence on audit quality.

The population in this study were 113 public accounting firms (KAP) active in South Jakarta, with a total of 461 auditors. The number of respondents taken in this study were 94 respondents. Purposive sampling method was used in determining respondents

Based on the results of research and data analysis using SPSS ver 26, it shows that: (1) Integrity has a positive effect on audit quality; (2) Professionalism has a positive effect on audit quality; (3) Independence has a negative effect on audit quality; (4) Client pressure cannot moderate the effect of auditor integrity on audit quality; (5) Client pressure cannot moderate the effect of auditor professionalism on audit quality; (6) Client pressure cannot moderate the effect of auditor independence on audit quality.

The implication of the above conclusions is that in an effort to increase insight into auditing regarding the measurement of auditor quality in a KAP in audit quality research from other regional KAPs besides the South Jakarta KAP. These findings also show that the attribution theory and agency theory used as the basis for this research approach have successfully indicated the formation of audit quality behavior influenced by integrity and professionalism, but this theory has not indicated the influence given by the independence factor on audit quality and client pressure in moderating the influence of auditor integrity, professionalism, and independence on audit quality. Efforts that can be made are to provide education or training to auditors to increase knowledge and abilities related to integrity, professionalism, and independence and the ability to handle client pressure so as to maintain audit quality.

Keyword: Integrity, Professionalism, Independence, Client Pressure, Audit Quality

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei terhadap auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Penelitian ini mengambil judul: “pengaruh integritas, profesionalisme, dan independensi auditor terhadap kualitas audit dengan tekanan ketaatan sebagai variabel moderasi”.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit; 2) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit; 3) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit; 4) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah tekanan klien memoderasi pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit; 5) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah tekanan klien memoderasi pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit; 6) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah tekanan klien memoderasi pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah 113 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang aktif di Jakarta Selatan, dengan jumlah auditor sebanyak 461 orang. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 94 responden. Metode purposive sampling digunakan dalam menentukan responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan SPSS ver 26 menunjukkan bahwa: (1) Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit; (2) Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit; (3) Independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit; (4) Tekanan klien tidak dapat memoderasi pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit; (5) Tekanan klien tidak dapat memoderasi pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit; (6) Tekanan klien tidak dapat memoderasi pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah sebagai upaya untuk menambah wawasan dalam bidang auditing mengenai pengukuran kualitas auditor dalam suatu KAP dalam penelitian kualitas audit dari KAP wilayah lain selain KAP Jakarta Selatan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa teori atribusi dan teori keagenan yang digunakan sebagai dasar pendekatan penelitian ini telah berhasil mengindikasikan terbentuknya perilaku kualitas audit yang dipengaruhi oleh integritas dan profesionalisme, namun teori ini belum mengindikasikan pengaruh yang diberikan oleh faktor independensi terhadap kualitas audit dan tekanan klien dalam memoderasi pengaruh integritas, profesionalisme, dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan atau pelatihan kepada auditor untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terkait integritas, profesionalisme, dan independensi serta kemampuan dalam menangani tekanan klien sehingga dapat menjaga kualitas audit.

Kata kunci: Integritas, Profesionalisme, Independensi, Tekanan Klien, Kualitas Audit